

PEMBUATAN WEBSITE GEREJA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI JEMAAT PADA GMIST KALVARI KENDAHE

Ella Helmy Israel*, Alfrianus Papuas, Jackried Kanselir Maluenseng, Adi Pandu Rachmat Nababan

Program Studi Sistem Informasi, Politeknik Negeri Nusa Utara

Jl. Kesehatan No. 1 Kel. Sawang bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara

Korespondensi: Ellaisrael74@gmail.com

<i>Artikel history :</i>	<i>Received</i>	: 10 September 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i4.8851
	<i>Revised</i>	: 25 Oktober 2025	
	<i>Published</i>	: 30 Desember 2025	

ABSTRAK

GMIST Kalvari Kendahe menghadapi tantangan komunikasi internal yang tidak efisien, seperti ketergantungan pada papan pengumuman dan komunikasi lisan. Hal ini menyebabkan keterbatasan jangkauan informasi, terutama bagi jemaat muda dan yang berdomisili di luar daerah, serta minimnya dokumentasi dan jejak digital. Sebagai solusi, tim pengabdian Politeknik Nusa Utara (Polnustar) mengimplementasikan program pembuatan website gereja. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tiga tahap: persiapan (observasi, FGD), pelaksanaan (pengembangan agile dan pelatihan), dan evaluasi (User Acceptance Test). Website dibangun menggunakan WordPress dan Elementor untuk memastikan kemudahan pengelolaan. Hasil implementasi berhasil membangun website fungsional dengan fitur profil, pengumuman, dan galeri. Terbentuk pula tim pengelola dari jemaat yang terlatih, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan menjangkau jemaat yang tinggal jauh. Inisiatif ini mentransformasi pelayanan gereja menjadi lebih inklusif dan mudah diakses. Kesimpulannya, transformasi digital melalui website terbukti efektif meningkatkan efisiensi komunikasi dan keterlibatan jemaat. Pendekatan partisipatif menumbuhkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan. Model ini berpotensi untuk direplikasi oleh gereja GMIST lainnya di wilayah Sangihe guna mendorong literasi digital yang lebih luas.

Kata Kunci: website gereja, transformasi digital, komunikasi jemaat, GMIST Kendahe, Participatory Action Research

ABSTRACT

GMIST Kalvari Kendahe faced challenges with inefficient internal communication, such as a reliance on physical announcement boards and verbal communication. This led to limited information reach, especially for younger congregation members and those living outside the area, as well as a lack of documentation and a minimal digital footprint. As a solution, the community service team from Nusa Utara Polytechnic (Polnustar) implemented a church website development program. The method used was Participatory Action Research (PAR), which consisted of three stages: preparation (observation, FGD), implementation (agile development and training), and evaluation (User Acceptance Test). The website was built using WordPress and Elementor to ensure ease of management. The implementation successfully resulted in a functional website featuring a profile, announcements, and a gallery.

A trained management team was also formed from within the congregation, making communication more effective and reaching members who live far away. This initiative transformed the church's ministry to be more inclusive and accessible. In conclusion, digital transformation through the website proved effective in enhancing communication efficiency and congregational engagement. The participatory approach fostered a sense of ownership and ensured sustainability. This model has the potential to be replicated by other GMIST churches in the Sangihe region to promote broader digital literacy.

Keywords: church website, digital transformation, congregational communication, GMIST Kendahe, Participatory Action Research

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Era digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang keagamaan. Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, khususnya dalam konteks komunikasi antara lembaga keagamaan dengan jemaatnya. Gereja sebagai institusi keagamaan memiliki tanggung jawab penting dalam menyampaikan informasi, membina komunitas, dan memberikan pelayanan spiritual kepada jemaat.

Namun dalam praktiknya, banyak gereja terutama yang berlokasi di daerah pedesaan seperti GMIST Kalvari Kendahe masih mengandalkan metode komunikasi konvensional. Penyampaian informasi yang mengandalkan pengumuman lisan saat ibadah atau papan informasi fisik menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan distribusi informasi, ketidak tepatan waktu penyampaian, hingga tidak tersampainya informasi penting kepada jemaat yang berhalangan hadir.

Website sebagai salah satu produk teknologi informasi menawarkan solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Menurut Polli dkk. (2022), website merupakan kumpulan halaman web yang dapat diakses melalui domain tertentu, berfungsi sebagai media penyampai informasi yang efektif. Keberadaan website gereja dapat menjadi platform terpadu yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara majelis pekerja jemaat dengan jemaat, sekaligus menjadi pusat informasi digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

GMIST Kalvari Kendahe yang telah berdiri lebih dari 170 tahun memiliki warisan sejarah dan nilai-nilai spiritual yang perlu dilestarikan. Sayangnya, dokumentasi sejarah dan materi rohani selama ini masih tersimpan dalam bentuk fisik yang rentan terhadap kerusakan. Transformasi digital melalui pembuatan website tidak hanya menjawab tantangan komunikasi kontemporer tetapi juga menjadi media preservasi warisan rohani gereja untuk generasi mendatang.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi mendalam yang dilakukan tim pengabdi, teridentifikasi empat permasalahan utama yang dihadapi GMIST Kalvari Kendahe:

1. Sistem Komunikasi dan Diseminasi Informasi yang Tidak Efisien

Metode komunikasi konvensional yang mengandalkan papan informasi dan pengumuman lisan terbukti tidak efektif dalam menjangkau seluruh jemaat. Informasi seringkali tidak sampai kepada jemaat yang tinggal di luar daerah atau yang memiliki mobilitas tinggi. Monitoring yang dilakukan selama satu bulan menunjukkan bahwa 40% pengumuman penting tidak tersampaikan kepada target yang dituju.

2. Keterbatasan Media untuk Remaja dan Jemaat Muda

Generasi muda yang merupakan digital native cenderung kurang terlibat dalam kegiatan gereja karena kurangnya saluran komunikasi yang sesuai dengan karakteristik

mereka. Survei terhadap 50 jemaat muda menunjukkan bahwa 85% di antaranya lebih memilih mengakses informasi melalui platform digital dibandingkan metode konvensional.

3. Terbatasnya Dokumentasi dan Akses terhadap Sejarah serta Materi Rohani

Gereja yang telah berdiri sejak tahun 1853 ini menyimpan kekayaan historis dan spiritual yang sangat berharga. Namun, dokumentasi berupa foto, naskah khutbah, dan arsip sejarah masih tersimpan dalam bentuk fisik yang rentan terhadap kerusakan akibat faktor lingkungan dan usia.

4. Minimnya Jejak Digital untuk Pelayanan yang Lebih Luas

Ketidakhadiran gereja dalam ruang digital menyulitkan calon jemaat baru, tamu, atau pihak luar yang ingin mengenal lebih jauh tentang GMIST Kalvari Kendahe. Hal ini membatasi potensi perluasan pelayanan dan jejaring kerja sama dengan institusi lainnya.

METODE KEGIATAN

Pendekatan Pelaksanaan

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif mitra. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan solusi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata GMIST Kalvari Kendahe. Partisipasi aktif dari pengurus dan jemaat juga menciptakan rasa kepemilikan yang tinggi terhadap program.

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama selama sepuluh minggu. Tahap persiapan meliputi observasi dan analisis kebutuhan melalui wawancara mendalam dengan pendeta dan pengurus majelis. Tahap pelaksanaan mencakup pengembangan website dan pelatihan pengelola, sedangkan tahap evaluasi meliputi uji coba dan serah terima produk.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Wawancara mendalam dilakukan dengan ketua MPJ, sekretaris pelaksana gereja, dan perwakilan jemaat. Focus Group Discussion (FGD) melibatkan berbagai kelompok jemaat untuk validasi kebutuhan dan masukan desain website.

Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung proses komunikasi dan penyampaian informasi di gereja. Kuesioner evaluasi digunakan sebelum dan setelah implementasi website untuk mengukur peningkatan efektivitas komunikasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur dampak program.

Teknologi yang Digunakan

Pengembangan website menggunakan Content Management System WordPress dengan framework Elementor. Pemilihan teknologi ini didasarkan pada kemudahan penggunaan untuk non-teknisi dan fleksibilitas dalam pengembangan. WordPress juga dikenal memiliki komunitas pengguna yang besar sehingga memudahkan pemecahan masalah.

Website dilengkapi dengan berbagai modul inti yang disesuaikan dengan kebutuhan gereja. Modul tersebut meliputi profil gereja, pengumuman dan berita, jadwal ibadah, galeri foto, serta bahan renungan. Fitur pendukung seperti formulir online dan integrasi media sosial juga disertakan untuk melengkapi fungsi website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian berhasil dilaksanakan di GMIST Kalvari Kendahe pada 14 November 2025 (Gambar 1). Lokasi gereja yang berada di Kampung Kendahe I, Kabupaten Kepulauan

Sangihe, memiliki jarak sekitar 23,5 km dari kota Tahuna. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Politeknik Negeri Nusa Utara.



Gambar 1 Dokumentasi Bersama Tim Pengabdi dan MPJ Jemaat Kalvari Kendahe

Website gereja berhasil dibangun dengan alamat domain <https://gmistkalvarikendahe.org/>. Website tersebut telah dilengkapi dengan berbagai fitur utama sesuai kebutuhan jemaat. Struktur konten mencakup Beranda, Ibadah, Organisasi, Layanan Doa, Doktrin, Hubungi, Galeri dan Admin yang dirancang dengan antarmuka yang user-friendly (Gambar 2).



Gambar 2 Tampilan Halaman Utama Website GMIST Kalvari Kendahe

Pelatihan pengelolaan website diberikan kepada operator gereja yang ditunjuk serta diikuti oleh MPJ Jemaat GMIST Kendahe, BP3G serta Ketua Pelka Bapa dan Pelka Anak (Gambar 3). Materi pelatihan meliputi cara mengunggah berita, memperbarui jadwal ibadah, dan mengelola galeri foto. Pendampingan dilakukan secara intensif hingga operator mampu melakukan pembaruan konten secara mandiri.



Gambar 3 Peserta Pelatihan Pengelolaan Website

Pembahasan Hasil

Implementasi website telah membawa transformasi signifikan dalam sistem komunikasi gereja. Informasi yang sebelumnya membutuhkan waktu 3-5 hari untuk disampaikan, kini dapat diakses dalam waktu maksimal 2 jam. Cakupan jangkauan informasi meningkat 80% mencakup jemaat di dalam dan luar daerah.

Website berfungsi sebagai repositori digital yang aman untuk dokumentasi sejarah gereja. Materi rohani, foto kegiatan, dan arsip sejarah yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk fisik kini dapat diakses secara digital. Hal ini memastikan pelestarian warisan rohani gereja untuk generasi mendatang (Gambar 4).



Gambar 4 Penyerahan Website

Keberhasilan program ini tidak lepas dari pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai elemen jemaat. Keterlibatan aktif pengurus dan jemaat sejak tahap perencanaan menciptakan rasa kepemilikan yang tinggi. Pelatihan yang komprehensif juga memastikan keberlanjutan pengelolaan website pasca program pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Program pembuatan website GMIST Kalvari Kendahe telah berhasil menciptakan sistem informasi terpadu bagi gereja. Website tersebut berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif bagi jemaat. Transformasi digital ini menjawab tantangan komunikasi yang dihadapi gereja di era digital.

Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam menciptakan solusi yang sesuai kebutuhan mitra. Keterlibatan berbagai elemen jemaat sejak tahap perencanaan hingga implementasi memastikan keberterimaan produk. Kapasitas sumber daya manusia gereja juga meningkat melalui program pelatihan yang komprehensif.

Dampak program bersifat multi-dimensional mencakup aspek operasional, komunikasi, dan pelestarian sejarah. Efisiensi operasional tercapai melalui penyebaran informasi yang lebih cepat dan terukur. Komunikasi menjadi lebih efektif dengan terjangkaunya informasi oleh seluruh jemaat tanpa batasan geografis.

Saran

Bagi GMIST Kalvari Kendahe, disarankan untuk mengintegrasikan pengelolaan website dalam struktur organisasi gereja secara formal. Alokasi anggaran khusus dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan diperlukan untuk operasional dan pengembangan

website. Pembentukan tim konten yang terdiri dari perwakilan setiap departemen akan memastikan kelengkapan informasi.

Untuk pengembangan website ke depan, dapat ditambahkan fitur-fitur lanjutan seperti formulir pendaftaran online untuk baptisan dan pernikahan. Integrasi dengan media sosial gereja akan memperluas jangkauan informasi. Pengembangan aplikasi mobile sederhana dapat dipertimbangkan untuk memudahkan akses jemaat.

Bagi pihak pengabdi, disarankan untuk merancang program pendampingan lanjutan untuk pengembangan fitur website. Dokumentasi best practices dari program ini dapat menjadi bahan replikasi untuk gereja-gereja lain. Jejaring kolaborasi dengan stakeholder terkait perlu dikembangkan untuk memperkuat dampak program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada GMIST Kalvari Kendahe yang telah berpartisipasi aktif dalam program pengabdian ini. Keterbukaan dan dukungan dari pendeta, majelis pekerja jemaat, dan seluruh jemaat menjadi faktor kunci keberhasilan program. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut dalam program-program pengembangan lainnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Nusa Utara yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Dukungan sumber daya dan fasilitas dari institusi sangat membantu kelancaran kegiatan. Partisipasi mahasiswa dalam tim pelaksana juga memberikan pengalaman berharga dalam penerapan ilmu pengetahuan.

Terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah setempat sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan GMIST Kalvari Kendahe khususnya dan masyarakat Sangihe umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Pasaribu, Yohanes Ari Setiawan (2022). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Website Gereja Pantekosta Karawaci. *Pemanas : Jurnal Pengabdian masyarakat Nasional*, Vol. 2 No. 1 April 2022, Hal 59-65.
- Dodisutarma Lapihu, Mahardika Inra Takaendengan, Eliasta Ketaren, Tohap Manurung, Thesalonika Putri Millenia Parera, Timothy Salomo Van Dijken Boediman, Yalon Bu'tu Pagewang (2024). Pengembangan Media Informasi Digital untuk Gereja : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Website GMIM Jemaat Efrata Kamasi. *Abdi Wina – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume : 4 (2), Desember 2024, e-ISSN : 2809 – 0179.
- Don E.D.G. Polli, Almido H. Ginting, Sammy Y. Doo, Evtaleny R. Mauboy, Hendrik J. Djahi (2022). Website Sebagai Media Pelayanan Digital di Jemaat GMIT Koinonia Kupang. *Jurnal LPPM Undana*, Vol XVI, No. 2 Desember 2022.
- Ekadewi, S., & Prasetyo Wibowo Yunanto, Y. S. (2018). Pengembangan Website dan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Promosi Pariwisata. *Jurnal [Nama Jurnal]*, 2(1), 9–16.
- Handy Fernandy, Sry Dhina Pohan, Musaid Purnomo Juwono (2025). Pembuatan Website PCNU Kota Depok Menggunakan CMS WordPress. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 6 No. 1. Pp : 1361-1367.
- Hariyanto Agus (2015), *Membuat Aplikasi Computer Based Test dengan PHP, MySql dan Bootstrap*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten

-
- Pesawaran Provinsi Lampung. *Proseding Seminar Nasional Abdimas*, II(2), 1535–1545.
- Jogiyanto, H.M. (2011). *Analisis Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Juan R. M. Ledoh, Clarissa Elfira Amos Pah, Arfan Y. Mauko, Adi J. Taklal, Fajar A. R. Wangge, Oswaldus P. Fernando (2025). Pengembangan Web Profile Gereja Sebagai Sarana Pelayanan Keagamaan di GMIT Ebenhaezer Oeba. *Mitra Mahajana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 34-40, ISSN 2747-1861 (print), ISSN 2747-187X (online).
- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. (2014). *Sistem Informasi Manajemen : Mengelola Perusahaan, Digital Edisi 13*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things: Revised and Expanded Edition*. Basic Books.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems* (9th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Rahmat Hidayat (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Penerbit Elex Media.
- Rohi Abdulloh (2015). *Web Programming Is Easy*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication: Social Interaction and the Internet*. SAGE Publications.